

PERENCANAAN DEALER SEPEDA MOTOR HONDA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR RAMAH LINGKUNGAN DI SAMARINDA

Aji Abdul Kahfi¹, Wardhana², Khoirul Huda³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

²Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

³Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email penulis: ajiabdulkahfi99@gmail.com

ABSTRAK

Perencanaan Dealer Sepeda Motor *Honda* Dengan Pendekatan Arsitektur Ramah Lingkungan di Samarinda adalah suatu tempat yang memberikan pelayanan jasa servis sepeda motor, pembelian unit sepeda motor, serta menyediakan suku cadang sepeda motor *Honda*. Perencanaan dealer sepeda motor *Honda* di Samarinda dengan pendekatan arsitektur ramah lingkungan dikarenakan fakta akibat pemanasan global mendorong lahirnya berbagai inovasi produk industri terus berkembang dalam dunia arsitektur dan bahan bangunan. Pada arsitektur ramah lingkungan, beberapa pendekatan perlu dilakukan meliputi perilaku manusia sebagai penghuni, perlekayasaan bentuk dan ruang, pengaturan masalah bangunan dan lingkungannya, serta pemanfaatan energi.

Kata kunci : dealer, sepeda motor *Honda*, arsitektur ramah lingkungan.

ABSTRACT

Planning a Honda Motorcycle Dealer Using an Eco-Friendly Architectural Approach in Samarinda is a place that provides motorcycle service, purchases of motorcycle units, and provides spare parts for Honda motorcycles. Honda motorcycle dealer planning in Samarinda uses an environmentally friendly architectural approach due to the fact that global warming has encouraged the birth of various industrial product innovations that continue to develop in the world of architecture and building materials. Related to environmentally friendly architecture, several approaches need to be taken including human behavior as occupants, form engineering and space, regulation of building and environmental issues, as well as energy utilization.

Keyword : dealers, Honda motorcycles, environmentally friendly architecture.

Pendahuluan

Perencanaan Dealer *Honda* bertemakan arsitektur ramah lingkungan di Samarinda merupakan perencanaan gedung yang berfungsi sebagai pusat penjualan sepeda motor, perbaikan sepeda motor, pameran sepeda motor dan penjualan suku cadang sepeda motor serta dilengkapi fasilitas penunjang berupa mushola dan kafe.

Saat ini sepeda motor merupakan transportasi yang dapat membantu manusia untuk melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat tujuan dalam waktu yang lebih singkat, sehingga terus mengalami kenaikan dan perubahan. Berdasarkan data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) tahun 2018, jumlah sepeda motor dari tahun 1996 sampai bulan Agustus tahun 2017 sebanyak 86 juta unit sepeda motor diproduksi di Indonesia.

Melihat pesatnya perkembangan sepeda motor membuat orang ingin membuka dealer sepeda motor. Indonesia sendiri mempunyai beragam merk kendaraan bermotor dan salah satunya adalah *Honda* dengan nama PT Astra Honda Motor. PT Astra Honda Motor adalah perusahaan manufaktur dan distribusi sepeda motor terbesar di Indonesia, dengan jumlah karyawan lebih dari 20.000 orang (www.astra-honda.com).

Pemerintah melalui Peraturan Menteri PUPR nomor 02/PRT/M/2015 tentang bangunan gedung hijau menegaskan kesungguhannya untuk memperhatikan kepentingan lingkungan hidup melalui pengaturan rancang bangun bangunan gedung.

Berdasarkan survey lapangan di Honda Nusantara Sakti Kota Samarinda, dealer sepeda motor Honda yang ada di jalan Slamet Riyadi tersebut ditemukan permasalahan dalam efisiensi energi yaitu belum memperhatikan bukaan untuk memaksimalkan sirkulasi udara dan cahaya alami. Sehingga banyak menggunakan penerangan buatan berupa lampu dan pemghawaan buatan berupa AC (*air conditioner*) dan kipas angin.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka diperlukan sebuah perencanaan sebuah dealer sepeda motor Honda di Samarinda yang ramah lingkungan dengan memperhatikan efisiensi energi.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. (Subagyo 2006: 2) Metode pembahasan yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data-data, baik data primer (kondisi eksisting tapak dan topografi) maupun sekunder (studi bangunan sejenis). Data primer dan sekunder yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk menyusun dasar-dasar program perencanaan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Data primer
 - a. Survei Pengguna
Yaitu melakukan pengamatan mengenai asumsi pemakai
 - b. Observasi lapangan
Yaitu melakukan pengamatan dan meninjau lokasi tapak di jalan Ahmad Yani, Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.
2. Data skunder
 - a. Studi literature
Didapat dari buku yang berkaitan dengan dealer sepeda motor dan literature lainnya yang mendukung.
 - b. Referensi data
Pengumpulan untuk mendukung penyelesaian perencanaan dealer sepeda motor dengan penggunaan pendekatan arsitektur ramah lingkungan.

Hasil dan Pembahasan

Objek yang akan dijadikan penelitian adalah Dealer Sepeda Motor Honda Nusantara Sakti yang berada di jalan Ahmad Yani, Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

1. Kriteria Pemilihan Lokasi

Tabel 1. 1.
 kriteria pemilihan site

NO.	KRITERIA	BATAS NILAI		
		LOKASI 1 (JENDRAL S. PARMAN)	LOKASI 2 (AHMAD YANI)	LOKASI 3 (AHMAD YANI)
1.	Situasi lokasi			
	a. gsb	15 m	15 m	15 m
	b. gsp	10 m	10 m	10 m
2.	Aksesibilitas			

NO.	KRITERIA	BATAS NILAI		
		LOKASI 1 (JENDRAL S. PARMAN)	LOKASI 2 (AHMAD YANI)	LOKASI 3 (AHMAD YANI)
	a. Lebar jalan b. panjang jalan c. kondisi jalan	14 1,10 km baik	14 	14 2 km baik
3.	Utilitas a. Lebar drainase b. kondisi drainase	2 cukup baik		2 cukup baik
4.	Kontur tanah	datar		datar
5.	Luas lahan a. panjang lahan b. lebar lahan	80 70	199 98	80 80

Sumber: Penulis, 2023

Tabel 1. 2.
 skoring pemilihan site

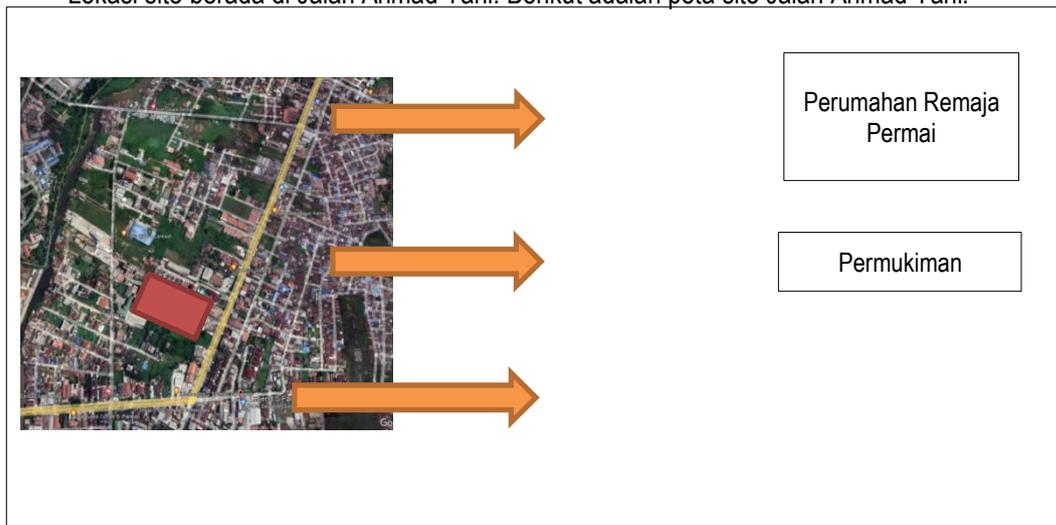
NO.	KRITERIA	BATAS NILAI		
		LOKASI 1 (JENDRAL S. PARMAN)	LOKASI 2 (AHMAD YANI)	LOKASI 3 (AHMAD YANI)
1.	Situasi lokasi	3	3	3
2.	aksesibilitas	3	3	3
3.	utilitas	2	3	2
4.	Kontur tanah	3	3	3
5.	Luas lahan	3	3	3
Skor		14	15	14

Sumber: Penulis, 2023

Keterangan: 1 = Kurang 2 = Cukup baik 3 = Baik

2. Lokasi Site

Lokasi site berada di Jalan Ahmad Yani. Berikut adalah peta site Jalan Ahmad Yani:



Pom Bensin



Gambar Lahan

Gambar 2.1 Peta Lokasi Site
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

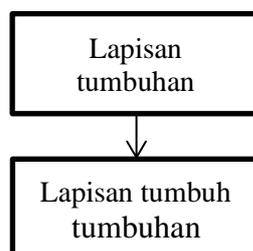
Jalan Ahmad Yani memiliki panjang 2 km. Jalan ini merupakan karakteristik jalan kolektor primer. Tipe jalan empat lajur dua arah, lebar badan jalan 14 meter terdiri dari 4 lajur sehingga lebar tiap-tiap lajur adalah 3,5m

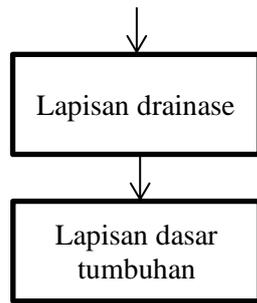
3. Analisa Ramah Lingkungan

Semakin terbatasnya lahan untuk ruang-ruang terbuka hijau akibat pembangunan di perkotaan mendesak penerapan konsep infrastruktur hijau dalam setiap implementasinya.

3.1 Green Roof

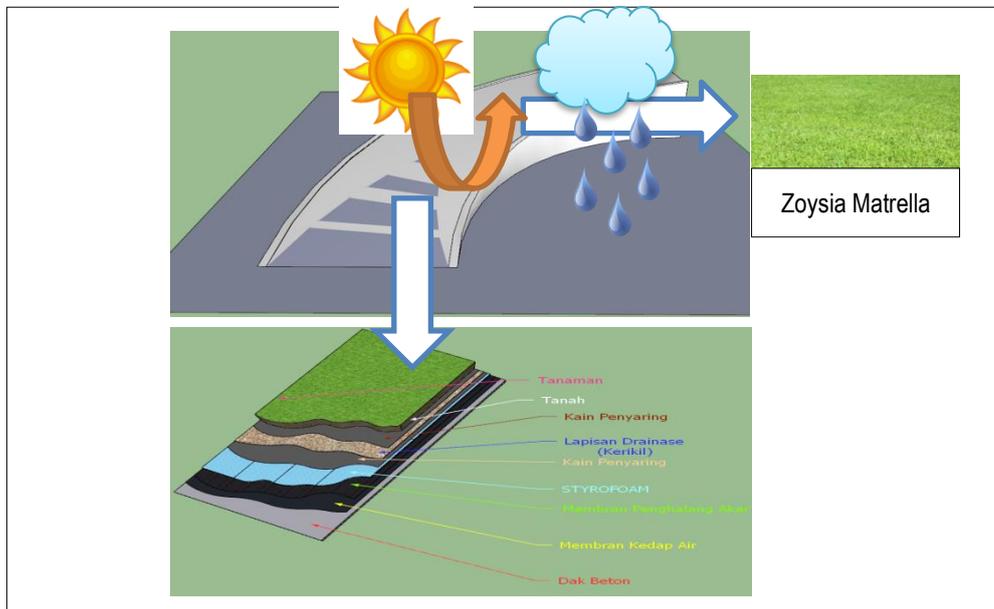
Green roof mempunyai 4 lapisan. Lapisan paling atas adalah lapisan hijau yang terdiri dari vegetasi. Lapisan kedua adalah medium tumbuh tanaman yang berupa tanah. Kemudian lapisan ketiga adalah lapisan drainase yang berupa batu kerikil. Kemudian lapisan terakhir adalah lapisan waterproof yang berupa dasar dari wadah plastik. Ketebalan lapisan medium tumbuh, lapisan drainase dan lapisan dasar permukaan wadah masing-masing adalah 9cm, 4cm dan 0,2cm. Untuk ketebalan lapisan hijau bervariasi tergantung dari cara tumbuh tanaman tersebut, namun mempunyai batas maksimum ketinggian tidak lebih dari 30cm.





3.1.1 Konsep Perencanaan Green Roof

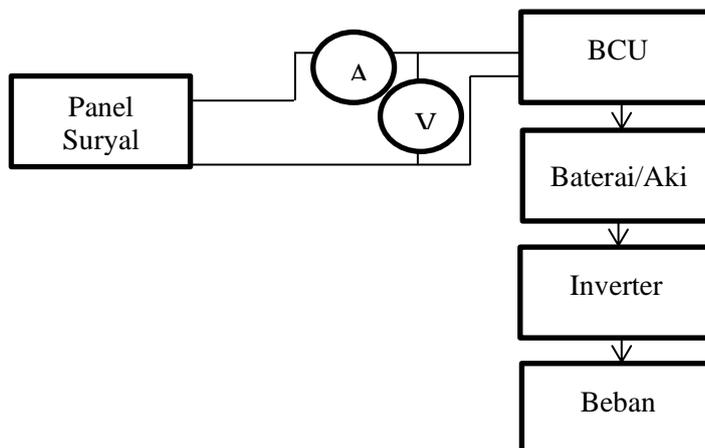
Bangunan menggunakan atap green roof dengan tanaman Zoysia Matrella yang diaplikasikan ke seluruh permukaan atap. Penerapan green roof bertujuan untuk mengurangi radiasi matahari, mengurangi kebisingan, menahan air hujan dan meningkatkan kualitas udara.



Gambar 3.1 Konsep Green roof
Sumber: Konsep Penulis, 2023

3.2 Solar Sel

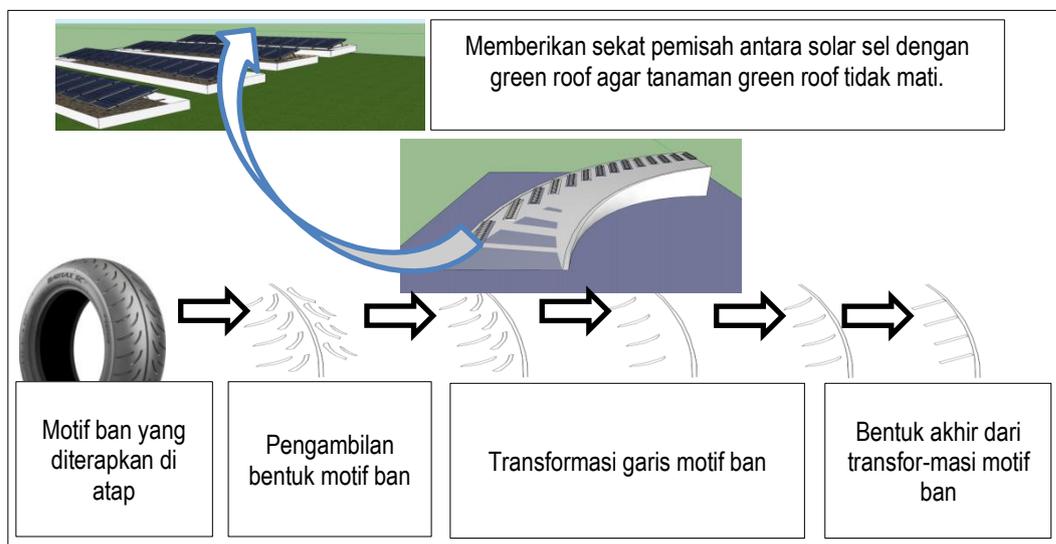
Sumber energi listrik yang disediakan oleh PLN sebisa mungkin dilakukan penghematan dalam pemakaian listrik. Salah satu cara yang digunakan adalah menggunakan solar panel, hal ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan sumber energi dari PLN. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan perancangan dalam pengaplikasian solar panel.



Panel sel surya menangkap sinar matahari untuk diubah menjadi energy listrik dan mengukur intensitas cahaya matahari. Kemudian mengukur energi Panel Surya BCU Inverter Baterai/Aki Beban A V 42 listrik dihasilkan panel surya dengan menggunakan Volt meter dan Ampere meter. kabel dijamber kedalam BCU hal ini, dimaksudkan agar tegangan yang masuk kebaterai lebih stabil sehingga tidak merusak aki/baterai. Kemudian energi listrik disimpan kedalam aki. Energi listrik dari aki 12 VDC kemudian diubah menjadi tegangan AC oleh inverter 2000 watt, keluaran dari inverter kemudian ke control dan diteruskan kebeban.

3.2.1 Solar Sel

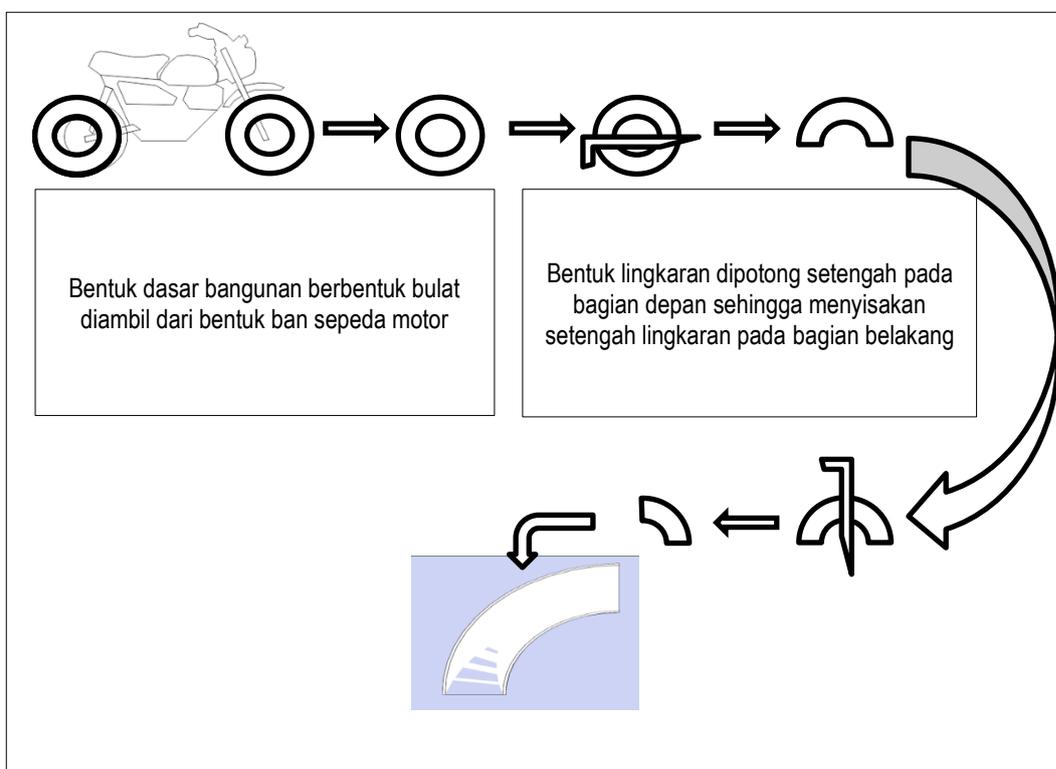
Penggunaan teknologi solar sel (*photovoltaic*) yang diaplikasikan pada atap untuk memanfaatkan panas matahari sebagai pembangkit energi penunjang yang ramah lingkungan tanpa menimbulkan emisi Co2. Pada perancangan ini menggunakan monocrystalline silicone.

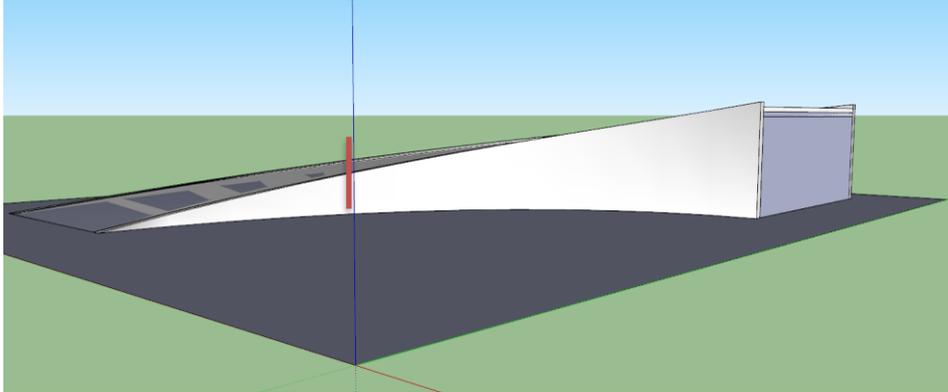


Gambar 3.2 Konsep Solar Sel
Sumber: Konsep Penulis, 2023

4. Konsep Bentuk Bangunan

Konsep bentuk pada bangunan yaitu dengan mendesain bangunan dengan bentuk seperti ban sepeda motor. Bentuk dan tampilan bangunan juga memperhatikan kondisi iklim, lingkungan sekitar maupun kebisingan.





Gambar 4. 1 Konsep Bentuk Bangunan
Sumber: Konsep Penulis, 2023

ketinggian bangunan dibuat melandai dengan penambahan ukuran berbentuk ramp agar area atap dapat diakses langsung dari luar untuk pengelolaan atap green roof dan solar panel.

Kesimpulan

Seminar tugas akhir dengan judul Perencanaan Dealer Sepeda Motor Honda Dengan Pendekatan Arsitektur Ramah Lingkungan Di Samarinda berlokasi di jalan Ahmad Yani, Kelurahan Temingung Permai, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda. Bangunan ini merupakan sebuah wadah untuk masyarakat mencari tempat penjualan sepeda motor Honda beserta tempat service dan penyediaan sparepart yang lengkap dengan kondisi bangunan yang nyaman serta memperhatikan efisiensi energi.

Dengan adanya dealer sepeda motor Honda ini di harapkan telah memberikan kebutuhan bagi masyarakat pengguna dan perencanaan ini dapat menjadikan kajian pembahasan arsitektur lebih lanjut. sehingga bermanfaat bagi keilmuan arsitektur dan pemahaman terhadap arsitektur ramah lingkungan.

Daftar Pustaka

- Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AIS)
- Arsitektur dan Lingkungan.wg.ugm.ac.id
- <https://sitimustiani.com/2016/01/nanyang-technological-university/>
- Ir. Perencanaan arsitektur Primi Artiningrum M.arch 3
- Juwana, Jimmy S. (2005). Panduan Sistem Bangunan Tinggi untuk Arsitek dan Praktisi Bangunan. Jakarta: Erlangga.
- PUPR nomor 02/PRT/M/2015
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum (Pern PU) Nomor 30 Tahun 2006.
- RTRW Kota Samarinda Kota no 2 Tahun 2014
- Rahman, Z. 2010. Pertamanan sebagai Ilmu dan Seni Menciptakan Lingkungan yang Asri dan Bermanfaat.

Riadi, Muchlisin. (2021). Bangunan Ramah Lingkungan (Green Building). Diakses pada 12/12/2022, dari <https://www.kajianpustaka.com/2021/04/bangunan-hijau.html>
www.astra-honda.com